

Penerapan Metode Pembelajaran Bersama Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 di Lingkungan Perumahan Nindya Indah, Desa Tonja

I Wayan Juniarta¹, Putu Armitha Widiyanthi², Nengah Landra³, I Putu Andri Permana⁴

^{1,2,4}Prodi Sastra Inggris FBA Universitas Mahasaraswati Denpasar

³Prodi Manajemen FEB Universitas Mahasaraswati Denpasar

Jalan Kamboja No. 11A, Denpasar, Bali, 80223, Indonesia

***I Wayan Juniarta, jjuniarta@unmas.ac.id**

Submitted: 2022-04-08

Accepted: 2022-06-08

DOI: 10.24036/abdi-humaniora.v3i2.116819

Revised: 2022-04-08

Published: 2022-06-16

Abstract

This study aims to know the significant of grup learning method implemented to elementary students in Nindya Indah residence toward their understanding of school learning material during the Covid-19 pandemic situation. The method used in this study is observation method in comprehending the situation of learning process faced by elementary students in Nindya Indah Residence during Covid-19 pandemic. Furthermore, the interview method is implemented in discovering the issues faced by the parents assisting their children to understand the school subject material. And finally, the descriptive qualitative method is conducted to explain the method used in the grup learning of elementary students in Nindya Indah Residence. The result showed that there is a significant progress in term of focus and creativity during the implementation of grup learning method.

Keywords: *grup learning method, elementary students, Covid-19*

Pendahuluan

Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi karena virus ini menginfeksi hampir seluruh populasi masyarakat dunia (Media, 2021). Pandemi Covid-19 memaksa masyarakat dunia untuk mendefinisikan makna hidup, tujuan pembelajaran dan apa arti kemanusiaan. Akibat dari pandemi Covid-19, Indonesia sendiri memaksa kebijakan *social distancing* atau yang sering dikenal dengan *physical distancing* (menjaga jarak fisik) untuk mengurangi penularan dan penyebaran Covid-19 (Web. P, 2021). Karena hal tersebut di atas, seluruh lembaga pendidikan termasuk sekolah mengadakan proses pengajaran secara daring. Siswa diminta belajar dari rumah dengan pengawasan orang tua, tetapi orang tua tidak bisa selalu mengawasi anaknya dikarenakan ada kesibukan lain yang harus dikerjakan. Dampak yang dirasakan oleh para siswa dan juga para orang tua siswa selama pembelajaran daring adalah turunnya semangat belajar siswa dan minimnya pengawasan orang tua dalam mengawasi anak-anaknya selama proses belajar secara daring di rumah karena keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua yang secara bersamaan harus melaksanakan pekerjaan rutin mereka.

Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya anak-anak bermain di luar rumah pada saat sekolah daring sedang berlangsung. Lilawati (2021) menyatakan bahwa

peran orangtua sangat penting dalam mendukung pembelajaran daring di rumah yang berperan sebagai pendamping dan juga motivator. Sementara dalam hal ini, masalah yang sering terjadi adalah orang tua membiarkan anaknya belajar sendiri dengan hanya disuguhkan *gadget* atau gawai untuk mengikuti proses belajar tanpa mengawasinya. Hal itu menyebabkan anak tersebut belajar atau mengerjakan tugas ala kadarnya dan setelah jam pelajaran selesai anak tidak memahami apa saja yang sudah dipelajari.

Hal tersebut sudah ditanggulangi oleh orang tua dengan melarang anak mereka untuk bermain di jam pelajaran yang sedang berlangsung. Tetapi masih ada siswa yang mengabaikan larangan dari orang tuanya tersebut. Mengenai masalah yang telah didapat dan diamati, permasalahan yang berada di lingkungan masyarakat sekitar adalah kurangnya perhatian orang tua dalam mendampingi anak-anaknya belajar saat persekolahan *online* sedang berlangsung, kurangnya kesadaran anak-anak dalam proses pembelajaran daring atau *online*, dan juga anak-anak mengalami penurunan kualitas belajar selama persekolahan daring atau *online* berlangsung selama masa pandemi.

Melihat fenomena tersebut, penulis dapat memberikan solusi yang berguna kepada masyarakat terkait yang ada di Lingkungan Perumahan Nindya Indah dengan melakukan pembelajaran bersama. Strategi pembelajaran bersama ini dilaksanakan karena proses pembelajaran tidak berjalan secara optimal seperti situasi yang sudah dijelaskan di atas. Strategi pembelajaran bersama dilakukan dengan cara menerapkan materi pelajaran yang di dapat di sekaolah dengan mengelaborasi permainan-permainan yang berhubungan dengan materi tersebut. Metode yang dilakukan ini telah mendapat persetujuan dari orang tua siswa sasaran. Telupun (2020) menyatakan bahwa keberhasilan dengan menggunakan model pembelajaran edutainment ditentukan oleh kemampuan guru dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan pembelajaran secara daring. Hal ini berarti pembelajaran secara daring bisa disesuaikan dengan mengkombinasikan pembelajaran di kelas dengan kegiatan yang menghibur sekaligus mendidik sehingga membuat proses pembelajaran menjadi tidak membosankan. Arumiyah (2018) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan kelompok dalam mengatasi kesulitan belajar sebelum dan setelah bimbingan kelompok diterapkan. Ini berarti pembelajaran kelompok memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan di sekolah. Dari penjelasan di atas, ada beberapa hal yang diusulkan kepada orang tua siswa untuk mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi. Yang pertama adalah program pembelajaran bersama dengan berbagai materi Bahasa Inggris dasar yang ditujukan kepada siswa sasaran dengan cara bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan siswa tersebut yang berada di Lingkungan Perumahan Nindya Indah Desa Tonja. Solusi selanjutnya adalah pelaksanaan *Cooking Class* dan pembuatan kerajinan dari bahan manik-manik seperti kerajinan kalung, cincin, gelang, strap mask, dan lainnya yang akan diadakan pada minggu ke empat agar siswa juga dibekali sisi kreatif dan agar siswa sasaran tetap produktif selama masa pandemi. Solusi yang terakhir adalah diadakan lomba-lomba seperti lomba menghafal kosakata Bahasa Inggris, lomba bernyanyi, dan lomba mewarnai untuk tetap membangkitkan

semangat siswa dalam minat belajar mereka dan sebagai wadah untuk mengapresiasi kerja keras dan hasil karya mereka yang akan menjadi modal keahlian bagi mereka setelah program ini berakhir.

Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam merealisasikan program ini adalah metode observasi dan wawancara. Metode observasi dilaksanakan dalam melihat situasi belajar daring siswa di lingkungan Perumahan Nindya Indah dan sekaligus pendataan orang tua dan siswa sasaran di lingkungan Perumahan Nindya Indah dengan melakukan wawancara mengenai permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak selama pembelajaran daring. Lebih jauh lagi diskusi dilakukan dengan orang tua dan siswa sasaran di lingkungan Perumahan Nindya Indah dalam mengungkap permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing pihak selama masa pembelajaran daring. Selanjutnya metode praktek dilaksanakan untuk mewujudkan program yang sudah direncanakan dalam proses menerapkan pembelajaran bersama kepada siswa dan orang tua sasaran di Perumahan Nindya Indah. Dalam menganalisis permasalahan, metode deskriptif kualitatif dilakukan, yaitu dengan cara menerangkan secara detail metode-metode yang telah dilakukan dalam melaksanakan program pembelajaran bersama kepada anak-anak di lingkungan perumahan Nindya Indah.

Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Ada dua bagian yang dijelaskan berkenaan dengan metode pembelajaran bersama siswa di lingkungan Perumahan Nindya Indah, yaitu: Hasil pembelajaran bersama siswa di lingkungan perumahan Nindya Indah dan pembahasan kegiatan pelaksanaan pembelajaran bersama siswa di lingkungan perumahan Nindya Indah.

3.1 Hasil Pembelajaran Bersama Siswa di Lingkungan Perumahan Nindya Indah

Pembelajaran bersama siswa di lingkungan perumahan Nindya Indah dilakukan kepada 5-6 orang partisipan, yaitu siswa tingkat Sekolah Dasar. Lebih jauh lagi, kegiatan ini dilaksanakan setiap dua minggu sekali dan dimulai mulai pukul 15.00-16.30 WITA. Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu jam belajar rutin siswa di sekolah. Adapun ketercapaian dari kegiatan pembelajaran bersama adalah mengoptimalkan pembelajaran daring selama masa pandemi yang dilaksanakan di lingkungan Perumahan Nindya Indah akan dijelaskan di bawah. Adapun kegiatan pembelajaran bersama terdiri dari 3 jenis kegiatan, yaitu:

1. Pembelajaran Bahasa Inggris dasar kepada siswa

Kegiatan ini dilakukan dengan mengajak siswa yang telah terpilih untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan materi-materi dasar yang telah disiapkan dalam bentuk modul pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah mengerti dan tetap bisa digunakan dan dipelajari walaupun program telah berakhir. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa menjadi lebih fokus dengan materi pembelajaran yang mereka

pelajari dan menjadi lebih kreatif dengan modul yang mudah dan menyenangkan untuk mereka pelajari.

2. Pembuatan Kerajinan tangan dari Manik-Manik untuk Kreativitas Siswa Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan untuk menunjang pembelajaran siswa agar tetap kreatif. Dengan pembuatan kerajinan tangan ini siswa dapat berkreasi sedemikian rupa dengan ide mereka sendiri. Hal ini memberikan hasil kepada para siswa dengan meningkatnya kreatifitas dan rasa waspada terhadap penggunaan masker karena hasil dari kerajinan ini dihasilkan dalam bentuk kalung dengan pengait untuk mengaitkan masker yang mereka pakai
3. Pelaksanaan Kegiatan *Cooking Class* dan Lomba-lomba Kegiatan ini dilakukan dengan acara *cooking class* dan lomba-lomba yang diadakan sesuai materi yang tertera pada modul pembelajaran. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membuat siswa agar tetap kompak dan sportif terhadap rekan-rekannya. Dengan adanya program *cooking class*, siswa mendapatkan manfaat yaitu keterampilan baru yang dapat mereka aplikasikan di dapur rumah mereka masing-masing setelah program ini selesai dilaksanakan.

Faktor pendukung yang penulis dapatkan pada saat observasi hingga terlaksananya program kegiatan pengabdian masyarakat pada strategi pembelajaran bersama guna mengoptimalkan pembelajaran daring selama masa pandemi di lingkungan Perumahan Nindya Indah, Desa Tonja, kecamatan Denpasar Utara. Faktor-faktor tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perhatian dan dukungan moral yang diberikan oleh orang tua siswa di lingkungan Perumahan Nindya Indah, Desa Tonja, kecamatan Denpasar Utara
2. Tersedianya tempat pembelajaran yang memadai dan lingkungan yang nyaman serta ramah untuk belajar siswa seperti yang diharapkan.
3. Dukungan dan kerjasama dari lingkungan setempat dan juga dari siswa tersebut sehingga dapat membantu memotivasi siswa untuk belajar.

3.2 Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran Bersama Siswa di Lingkungan Perumahan Nindya Indah

Waktu pelaksanaan program kegiatan dibagi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Minggu pertama, tanggal 3 dan 5 Maret 2021: Awal pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pengenalan program, perkenalan dari setiap siswa, pembagian modul pembelajaran, dan pengisian lembar evaluasi atau *pre-test* guna mengetahui sejauh mana siswa memahami Bahasa Inggris sehingga dapat digunakan sebagai perbandingan untuk evaluasi di akhir kegiatan. Serta pengenalan materi ABCD dalam bentuk nyanyian Bahasa Inggris dan dimulai dari *Chapter 1* dengan sub tema *What's your name?*
2. Minggu kedua, Tanggal 10 dan 12 Maret 2021: Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dasar kepada siswa di lingkungan Perumahan Nindya Indah. Pada minggu ke 2 kegiatan pembelajaran dimulai dengan menggunakan modul pembelajaran yang telah diberikan dan dilanjutkan dengan *Chapter 2* mengenai *Alphabet and Numbers*.

3. Minggu ketiga, tanggal 17 dan 19 Maret 2021: Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dasar kepada siswa di lingkungan Perumahan Nindya Indah. Pada minggu ke 3 kegiatan pembelajaran menggunakan modul pembelajaran yang telah diberikan dan memasuki *Chapter 3* mengenai *My Body*.
4. Minggu keempat, tanggal 24 dan 26 Maret 2021: Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dasar kepada siswa di lingkungan Perumahan Nindya Indah. Pada minggu ke 4 kegiatan pembelajaran menggunakan modul pembelajaran yang telah diberikan dan memasuki *Chapter 4* dan *5* dengan tema *I can run!* dan *My schoolbag*.

Gambar 3.1 Pelaksanan kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar kepada siswa di lingkungan Perumahan Nindya Indah



5. Minggu keenam, tanggal 24 dan 26 Maret 2021: Pelaksanaan kegiatan program kerja cooking class dan lomba-lomba untuk menunjang produktivitas dan sportivitas siswa selama pembelajaran daring di rumah. Dengan pengenalan materi dalam Bahasa Inggris mengenai kegiatan tersebut dan sudah tercatat di dalam modul pembelajaran.

Gambar 3.2 Pelaksanan kegiatan *Cooking Class* kepada siswa di lingkungan Perumahan Nindya Indah



6. Pada minggu ketujuh, tanggal 7 dan 10 April 2021: Pelaksanaan kegiatan program kerja pembuatan kerajinan tangan dari manik-manik untuk kreatifitas siswa di lingkungan Perumahan Nindya Indah dan berakhirnya kegiatan

dilakukan dengan memberikan evaluasi akhir dalam bentuk *Post-test* kepada siswa terhadap hal-hal yang telah didapat dan dipelajari selama pelaksanaan pembelajaran bersama.

Gambar 3.3 Pelaksanaan kegiatan kerajinan tangan manik-manik kepada siswa di lingkungan Perumahan Nindya Indah



Simpulan

Dari pembahasa di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran bersama siswa di lingkungan perumahan Nindya Indah memperbaiki konsentrasi dan fokus siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh sekolah selama pembelajaran daring akibat pandemic Covid-19. Di samping itu, program tambahan seperti pembuatan kalung manik-manik meningkatkan kreatifitas anak di lingkungan perumahan Nindya Indah dan juga meningkatkan kewaspadaan mereka untuk selalu menerapkan protokol kesehatan, dalam hal ini pemakaian masker karena kalung manik-manik yang mereka buat dapat mereka gunakan pada masker yang mereka pakai. Lebih jauh lagi program *cooking class* menambah kemampuan lain siswa di lingkungan perumahan Nindya Indah bahkan dapat dipraktekkan setelah program selesai dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Arumiyah, Siti. et.al. 2018. Manfaat Bimbingan Kelompok dalam mengatasi Kesulitan Belajar Pada Siswa Menengah Kejuruan. Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia 1(2).
<http://ejournal.undar.ac.id/index.php/thalaba/article/download/431/324>

Informasi Tentang VIRUS Corona (Novel Coronavirus). 2020. Diakses pada 26 Februari 2021, dari <https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>

Lilawati, Agustien. 2021. Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5(1).
<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/630/318>

Media, K. (n.d.). Berita terkini Hari INI, Data COVID-19 di Indonesia. Diakses pada 26 Februari 2021, dari <https://www.kompas.com/covid-19>

Telupun, Dominggua. 2020. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Edutainment Untuk Memotivasi Peserta Didik Selama Pembelajaran Secara Daring Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Syntax Transformation 1(6). <https://jurnal.syntaxtransformation.co.id/index.php/jst/article/download/77/125>

Web, P. (2021, Februari 12). Pengelola web. Diakses pada 26 Februari 2021, dari <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid-19-tantangan-yang-mendewasakan/>